

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam rangkaian kegiatan PPL, mahasiswa perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka mahasiswa peserta PPL melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik atau non-fisik sekolah serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL.

SD Muhammadiyah Mutihanyang terletak di desa Wonosidi Lor, Wates, Kulon Progo merupakan sekolah yang cukup strategis. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2014 pada semester khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut.

1. SD Muhammadiyah Mutihan memiliki 18 ruang kelas yang terdiri dari kelas 1.1-1.3 sampai dengan kelas 6.1-6.3.
2. SD Muhammadiyah Mutihan memiliki 36 orang tenaga guru dan 463 peserta didik.
3. Visi dan Misi SD Muh Mutihan :

VISI : “ Terbentuknya Akhlakul Karimah Terciptanya Prestasi yang Tinggi”

Akhlakul Karimah :

1. Memiliki keyakinan hanya kepada Allah SWT dan yakin kebenaran Agama Islam
2. Menegakan sholat

3. Disiplin terhadap waktu, tugas, dan tanggung jawab
4. Mengetahui, paham dan sadar dalam melaksanakan tugas
5. Selalu berpola pikir positif terhadap segala sesuatu
6. Memiliki jiwa pengabdian terhadap Muhammadiyah, ikhlas beramal, dan prestasi yang tinggi
7. Memiliki keunggulan dalam berbagai prestasi akademik maupun non akademik

MISI : “Meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT melalui semua mata pelajaran”

- a. Membiasakan hidup islami di Sekolah maupun diluar Sekolah
- b. Meningkatkan hasil prestasi belajar akademik maupun non akademik
- c. Meningkatkan sumber daya insani yang memiliki integritas tinggi, kreatif, cerdas, terampil, dan percaya diri.

Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SD Muhammadiyah Mutihan, antara lain.

1. Ruang Perkantoran
 - a. 1 Ruang kantor kepala sekolah
 - b. 1 Ruang kantor guru
 - c. 1 Ruang tata usaha
2. Ruang Penunjang Proses BelajarMengajar
 - a. Ruang perpustakaan
 - b. Ruang UKS
 - c. Mushola
 - d. Kamar kecil untuk siswa
 - e. Tempat parkir guru dan karyawan
 - f. Tempat parkir siswa.

3. Ruang lain
 - a. Ruang gudang umum dan olahraga
 - b. Ruang Dapur
 - c. Ruang Media, alat bantu PBM
4. Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar
 - a. Fasilitas KBM dan Media

Fasilitas di SD Muhammadiyah Mutihansudah cukup memadai, mulai dari meja, kursi, papan tulis, dan alat kebersihan kelas. Media pembelajaran terus dikembangkan terutama yang berhubungan dengan *ICT*.

- b. Perpustakaan

Perpustakaan berada di setiap kelas, tetapi koleksi buku-buku bacaan juga kurang lengkap.

- c. UKS

Terdapat 1 UKS yang memiliki 3 tempat tidur untuk siswa dan siswi yang sakit. Namun perlu penambahan kembali persediaan obat-obatan.

- d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SD Muhammadiyah Mutihan yaitu drumband.

Kegiatan ekstrakurikuler seperti yang telah tersebut di atas merupakan sebuah wahana untuk mengakomodasi dan mengembangkan sesuai dengan kebutuhan minat, bakat, potensi yang dimiliki para peserta didik. Sebenarnya di sekolah SD Muhammadiyah Mutihan tersebut masih bisa dikembangkan lagi beberapa kegiatan ekstrakurikuler lainnya, akan tetapi mengingat keterbatasan SDM serta sarana dan prasarana penunjang yang memadai sehingga untuk sementara waktu kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat keolahragaan belum bisa dikembangkan lebih optimal lagi.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan yang sekiranya perlu dipecahkan. Maka penulis berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa. Program yang akan dilakukan adalah penyusunan perangkat pembelajaran. Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan faktor esensial yang harus disusun oleh penulis, hal tersebut agar penulis siap dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Perangkat pembelajaran yang harus disusun berupa silabus, RPP, LKS, Asessment dan Evaluasi siswa. Selain itu media pembelajaran juga sangat memengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Untuk itu penulis berusaha untuk menggunakan media yang sesuai dan terkait dengan materi yang diajarkan, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Dalam menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, sebelumnya juga berkonsultasi dengan DPL dan guru pembimbing serta guru penjas terkait dengan permasalahan format yang nantinya akan dipergunakan dalam proses praktek mengajar, sehingga diakhir nanti pada saat pembuatan laporan akhir sudah bisa dipastikan sesuai dengan format yang direkomendasikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan diawali dengan dilaksanakannya pembekalan. Pembekalan ini dimaksudkan untuk memberikan bekal para praktikan sebelum terjun langsung ke lapangan. Pada tahun akademik 2013/2014 ini, pelaksanaan pembekalan umum (sesuai dengan jurusan masing-masing) dilaksanakan pada bulan Juni 2014.

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pegamatan dan observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai gambaran situasi dan kondisi sekolah maupun siswa SD Muhammadiyah Mutihan. Observasi oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmanimeliputi kemampuan guru dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi, perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi serta perilaku siswa baik ketika di dalam kelas atau di luar kelas.

Hasil Observasi Proses Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Muhammadiyah Mutihan.

a. Membuka Pelajaran

Sebelum memulai pelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, mengucapkan salam pembuka, melakukan presensi dan kemudian guru langsung memberikan sedikit pengantar dengan mengulang materi pada pertemuan sebelumnya (apresepsi).

b. Penyajian Materi

Materi yang disajikan adalah adalah tehnik-tehnik dasar atletik seperti berlari dan juga praktek lari, lompat dan loncat melewati kardus dan juga sepak bola yang setiap saat pembelajaran penjasorkes selalu di minta oleh para siswa laki-laki.

c. Metode Pembelajaran

Guru di lapangan menggunakan metode pembelajaran dengan gaya terpimpin, demonstrasi, dan latihan di dalam menyampaikan materi pembelajaran penjasorkes kepada siswa-siswa.

d. Penggunaan Bahasa

Guru penjasorkes di SD Muhammadiyah Mutihandominan menggunakan bahasa Indonesia baku sebagai bahasa pengantar dalam penyampaian materi.

e. Penggunaan Waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu topik dengan pengaturan waktu untuk penyampaian materi dan latihan teknik gerak dasar dalam suatu permainan atau cabang atletik lainnya.

g. Cara Memotivasi Siswa

Untuk selalu membangkitkan motivasi siswa, guru selalu memberikan reward berupa pujian secara langsung kepada siswa yang mampu melakukan gerak atau bermain dengan baik.

h. Teknik Bertanya

Dalam bertanya guru menggunakan kata-kata yang mudah dipahami serta disesuaikan dengan topik yang sedang dipelajari.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dalam menjelaskan materi menyuruh siswa untuk membentuk lingkaran dan bermain, guru juga menyebut nama nama siswa agar aktif dalam setiap pembelajaran

j. Penggunaan Media

Guru menggunakan kardus,cone,peluit dan juga menggunakan alat-alat pendukung lainnya yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi.

Guru mengevaluasi dalam pembelajaran penjasorkes melalui evaluasi proses dan hasil.

l. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan membuat/menjelaskan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Di akhir jam pelajaran guru mengucapkan salam penutup.

m. Perilaku Siswa

- Di dalam Kelas

Siswa cenderung ramai, bercakap-cakap dengan teman sebangku,berkelahi,menjaili temannya,berlari-lari di dalam kelas dan sedikit siswa yang serius mengikuti pelajaran.

- Di luar Kelas

Para siswa berperilaku baik di luar kelas, aktif, ceria dan riang gembira,tetapi ada juga siswa yang susah diatur.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Setiap guru diwajibkan menyusun persiapan mengajar untuk menunjang pencapaian proses belajar-mengajar. Demikian juga dengan praktikan sebagai calon guru diwajibkan menyusunnya.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya maka praktikan merasakan kemudahan dalam menyusun perangkat pembelajaran tersebut.

Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun diantaranya:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan untuk kelas I
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan untuk kelas II
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan untuk kelas III
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan untuk kelas IV
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan untuk kelas V
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan untuk kelas VI

B. Pelaksanaan Praktek Mengajar

1. Kegiatan Praktek Mengajar

Dalam mengajar di SD Muhammadiyah Mutihan, praktikan diberi tugas mengajar siswa kelas I.1-I.3, II.1-II.3, III.1-III.3, IV.1-IV.3, V.1-V.3 dan VI.1-VI.3. Kadang-kadang juga diberi tugas untuk mengisi jam-jam kosong ketika guru pembimbing ada halangan sehingga tidak bisa masuk kelas. Metode pengajaran yang digunakan praktikan adalah informasi dan tanya jawab. Saat mengajar teori di kelas metode-metode ini dapat berjalan lancar dengan ditambah perlengkapan dari pihak sekolah yang lengkap. Sedangkan

jika berada di lapangan untuk melakukan kegiatan praktek pembelajaran penjasorkes metode-metode belajar yang digunakan diantaranya adalah metode terpimpin, latihan dan demokrasi serta tidak lupa pula menekankan pada model bermain karena lebih banyak disukai anak-anak. Sedangkan dalam proses belajar-mengajar, langkah-langkah yang dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada bagian ini, dimulai dengan berdoa dahulu, memberi salam, praktikan melakukan presensi terhadap siswa, dilanjutkan dengan apersepsi materi yang akan dibahas dan diakhiri dengan penyampaian topik. Ketika melakukan apersepsi, praktikan berusaha untuk membangkitkan minat siswa, memfokuskan perhatian siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan disampaikan serta mempersiapkan pikiran siswa untuk pengembangan pelajaran selama proses belajar-mengajar berlangsung.

b. Kegiatan Inti

Ketika menyampaikan materi praktikan masih banyak menggunakan ceramah bervariasi, yaitu ceramah yang diselingi tanya-jawab atau permainan. dalam kegiatan inti praktikan juga menjelaskan dan memberi contoh tentang materi yang akan diajarkan

c. Penutup

Pada bagian ini, praktikan memberikan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan dan mengukur keberhasilan praktikan ketika mengajar. Selanjutnya praktikan memberikan kesimpulan agar siswa bisa mengingat dan menguatkan kembali jika ada materi yang belum dipahami siswa.

Adapun materi yang diajarkan kepada para siswa pada saat melaksanakan praktik mengajar, dijelaskan dalam tabel berikut :

1. Hari/tanggal : Rabu 16 Juli 2014

Jam ke : 1-2

Kelas : II

Waktu : 2 x 35 menit

Materi : hidup rukun di rumah

Hambatan :

- Siswa banyak yang kurang konsentrasi dalam memperhatikan pelajaran, karena saat itu bulan puasa dan pelajaran di kelas.
- Mahasiswa praktikan masih agak bingung dalam menyampaikan materi pelajaran dalam kelas, karena tidak praktik langsung dilapangan.

2. Hari/tanggal : Kamis 19 juli 2014

Jam ke : 1-2

Kelas : II

Waktu : 2 x 35 menit

Materi : wujud benda dan cirinya

Hambatan :

- Banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, jika pembelajaran dikelas siswa asik mengobrol dengan teman sebangku bahkan lempar kertas .
- Banyak siswa yang bermain sendiri dan suasana ramai.
- Ada juga siswa yang menangis di dalam kelas

3. Hari/tanggal : Jumat 08 Agustus 2014

Jam ke : 1-2

Kelas : I

Waktu : 2 x 35 menit

Materi :Diriku/dan teman baru

Hambatan :

- Siswa agak susah di ajar di karenakan masih pada masa perubahan dari taman kanak-kanak ke sd
- Ada siswa yang bermain sendiri dan bnyak juga yang menangis

4. Hari/tanggal : Senin 11 Agustus 2014

Jam ke : 1-2

Kelas : 6

Waktu : 2 x 35 menit

Materi : Permainan bola kecil (kasti)

Hambatan :

- Ada 1 siswa yang trauma dalam bermain bola kasti .

5. Hari/tanggal : 13 Agustus 2014

Jam ke : 1-2

Kelas : II

Waktu : 2 x 35 menit

Materi : Hidup rukun dengan teman bermain

Hambatan :

- Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat dijelaskan materinya.
- Ada siswa yang susah diatur,ramai sendiri di kelas hanya beberapa yang memperhatikan

6. Hari/tanggal : Jumat 18 Agustus 2014
Jam ke : 1-2
Kelas : I
Waktu : 2 x 35 menit
Materi : Merawat tubuh ku
Hambatan :
-Siswa kelas satu masih ramai sendiri dan saat pelajaran .
7. Hari/tanggal : Senin 21 Agustus 2014
Jam ke : 1-2
Kelas : I
Waktu : 2 x 35 menit
Materi : Merawat tubuh ku
Hambatan : : -sisawa berlarian sambil bergurau dengan teman nya .
8. Hari/tanggal : 23 Agustus 2014
Jam ke : 1-2
Kelas : V
Waktu : 2 x 35 menit
Materi : manusia dan lingkungan
Hambatan : Siswa masih kaku saat melakukan gerakan berjalan dengan tumit
9. Hari/tanggal : Sabtu 25 Agustus 2014
Jam ke : 1-2
Kelas : 6
Waktu : 2 x 35 menit
Materi : Gerak dasar permainan bola besar(sepak bola mini)
Hambatan : Masis ada beberapa siswa yang kurang bisa menendang bola

10. Hari/tanggal : 28 Agustus 2014
- Jam ke : 1-2
- Kelas : III
- Waktu : 2 x 35 menit
- Materi : Lompat jungkit
- Hambatan :Beberapa siswa takut mencoba
-
11. Hari/tanggal : Rabu 30 Agustus 2014
- Jam ke : 1-2
- Kelas : II
- Waktu : 2 x 35 menit
- Materi : Bermain di lingkungan rumah
- Hambatan :Ada beberapa siswa yang sulit di atur.
-
12. Hari/tanggal : Rabu 30Agustus 2014
- Jam ke : 2-3
- Kelas : V
- Waktu : 2 x 35 menit
- Materi :Macam – macam peristiwa dalam kehidupan
- Hambatan : Ada salah satu siswa yang menjadi provokasi saat pembelajaran mengajak teman nya duduk dan sulit di atur

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah praktikan mengajar dengan bimbingan dan pengawasan guru pembimbing, maka selanjutnya dilakukan diskusian antara praktikan dengan guru pembimbing mengenai proses belajar mengajar yang baru saja dilaksanakan di kelas dan di lapangan. Praktikan diberi pengarahan dan evaluasi dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat

keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilakukan praktikan, apakah metode yang digunakan sudah sesuai, bagaimana memotivasi siswa, bagaimana mengkondisikan siswa dan suasana kelas, penggunaan waktu, suara, pemberian evaluasi dan hal-hal lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

Untuk itu, praktikan selalu meluangkan waktu untuk berkonsultasi, apakah yang praktikan sampaikan kepada siswa sudah sesuai atau belum. Jadi praktikan dapat mengetahui dimana letak kekurangannya, sehingga pada pertemuan berikutnya praktikan dapat memperbaikinya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya

Sebelum melaksanakan PPL, praktikan membuat rancangan kegiatan proses belajar-mengajar. Hal ini bertujuan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Namun dalam pelaksanaannya rencana yang telah disusun tersebut belum dapat dilaksanakan sepenuhnya, hal ini dikarenakan keadaan siswa yang kurang mendukung terciptanya proses belajar-mengajar yang kondusif.

2. Hambatan Pelaksanaan Praktek Pengajaran

a. Dari Siswa

Ada beberapa siswa yang kurang berminat terhadap mata pelajaran Penjasorkes, khususnya berkaitan dengan teori. Saat sebelum memulai pelajaran atau ketika menerangkan ada siswa yang diam dan tidak memperhatikan. Selain itu, juga sering di kelas kurang memperhatikan dan konsentrasi terhadap materi yang sedang disampaikan. Hal ini tentu saja membuat kondisi kelas menjadi sedikit tidak kondusif, ramai dan akhirnya tidak maksimal dalam mempelajari materi-materi yang disampaikan. Selain itu, ketika jika diberi kesempatan untuk bertanya

jarang ada siswa yang mau bertanya sehingga hal ini membuat praktikan merasa dan beranggapan pada para siswa apakah sudah jelas terhadap materi yang disampaikan atau sebaliknya malah siswa belum memahami materi yang telah diajarkan.

b. Keterkaitan Rencana Pembelajaran dengan PBM

Secara keseluruhan pada dasarnya proses mengajar telah sesuai dengan Rencana Pembelajaran yang dibuat, namun praktikan masih bingung dengan silabus baru dan RPP menggunakan kurikulum tematik yang pelajarannya berkesinambungan dengan guru kelas.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi hambatan yang berkaitan dengan masalah siswa, praktikan berusaha menyampaikan pelajaran dengan variasi media dan metode pembelajaran yang lebih menarik dan tak lupa praktikan memberikan permainan yang menarik. Sedangkan untuk mengatasi masalah siswa yang tidak mau bertanya maka praktikan sendiri yang bertanya kepada para siswa.
- b. Untuk mengatasi permasalahan waktu, praktikan pada pertemuan-pertemuan berikutnya lebih meningkatkan kembali keluasan materi yang disampaikan sehingga waktu yang disediakan bisa digunakan dengan optima

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari program yang telah seluruhnya dilaksanakan adalah :

Kegiatan PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam masyarakat/ dunia kerja, khususnya dunia pendidikan, secara nyata. Kegiatan ini juga dapat melatih mahasiswa untuk menjadi calon guru juga bagian dari masyarakat yang tidak hanya profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing namun juga mampu bergaul dengan masyarakat luas. Di samping itu, melalui kegiatan ini mahasiswa dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan hubungan yang lebih erat dengan lembaga pendidikan secara langsung, dalam hal ini SD Muhammadiyah Mutihan, mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, sampai dengan para siswa SD Muhammadiyah Mutihan, serta terhadap rekan-rekan mahasiswa yang melakukan praktik. Sekolah benar-benar memberikan dukungan terhadap program-program yang dilaksanakan dengan menyediakan sarana dan prasarana .

Program PPL di SD Muhammadiyah Mutihan secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik. Namun terdapat beberapa program yang belum terselesaikan, sesuai target yang direncanakan dikarenakan beragam hal. Akan tetapi, terdapat beberapa program insidental dan program tambahan yang dapat terlaksana dengan baik.

B. Saran-saran

1. Bagi SD Muhammadiyah Mutihan

- a. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan lebih ditingkatkan.
- b. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik seperti olahraga dan kesenian.
- c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- e. Komunikasi dan kerja samayang baik dengan seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
- f. Peningkatan sarana dan prasarana olahraga agar semakin representatifnya kegiatan belajar mengajar khususnya sarana dan prasarana Penjasorkes.

2. Bagi mahasiswa PPL UNY

- a. Mahasiswa perlu mengetahui tujuan awal diadakannya PPL sehingga dapat memperoleh manfaat dan pengalaman yang berguna dari lingkungan pendidikan
- b. Perlu membangun sosialisasi dan hubungan baik dengan masyarakat sekolah sehingga semua program dapat terlaksana dengan baik
- c. Pertahankan tali persaudaraan dan semangat kesetiakawanan, pengorbanan, dan kedisiplinan dalam tubuh tim PPL selama kegiatan PPL berlangsung dan seterusnya.
- d. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat, dalam hal ini SD Muhammadiyah Mutihan, baik guru dan karyawan maupun siswa-siswi SD Muhammadiyah Mutihan.
- e. Tingkatkan koodinasi dalam setiap pelaksanaan program kerja PPL.

- f. Program-program PPL yang terlaksana pada periode ini hendaknya ditindaklanjuti, sementara program-program kerja PPL yang belum sempurna dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan untuk dapat dilaksanakan oleh tim PPL berikut

3. Bagi penyelenggara PPL UNY (UPPL UNY)

- a. Memberi informasi pelaksanaan dan segala hal yang berkaitan dengan PPL secara jelas dan jauh hari sebelum hari pelaksanaan.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan sekolah tempat PPL dilaksanakan.
- c. Monitoring lebih ditingkatkan sehingga dapat mementau sejauh mana perkembangan kemampuan mahasiswa PPL.
- d. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa dengan lebih efektif dan humanis.
- e. Menetapkan lebih banyak porsi kunjungan DPL ke lokasi PPL agar mahasiswa menjadi lebih termotivasi dan terarah dalam melaksanakan program PPL.

4. Bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)

- a. LPM hendaknya menciptakan sistem PPL yang lebih jelas.
- b. LPM hendaknya membuka hubungan kerjasama dengan lembaga atau perusahaan, baik negeri maupun swasta, sehingga dapat membantu pendanaan dalam kegiatan PPL.
- c. Koordinasi setiap fakultas atau jurusan sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL, 2012, *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2007*, UNY PRESS, Yogyakarta.

TIM UPPL, 2012, *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2012*, UNY PRESS, Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL LPPMP UNY. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. UNY PRESS, Yogyakarta.

LAMPIRAN